PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LARI CEPAT DALAM PENJASORKES MELALUI BERMAIN PETAK UMPET DI KEBUN PADA SISWA KELAS III SD N 3 PERNASIDI KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Maksus Faozan

6102909101

PERPUSTAKAAN UNNES

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Maksus Faozan. 2011 **Pengembangan Model Pembelajaran Lari Cepat Dalam Penjasorkes Melalui Bermain Petak Umpet Di Kebun Pada Siswa Kelas III SDN 3 Pernasidi Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Latar belakang dari skripsi ini dalam pembelajaran lari sering kali seorang guru hanya menekankan pada teknik lari yang benar dan guru kurang memodifikasi pembelajaran lari. Permasalahannya bagaimana pengembangan model pembelajaran lari cepat dalam penjasorkes melalui bermain petak umpet di kebun yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil produk pengembangan model pembelajaran.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal (berupa pembelajaran lari cepat melalui bermain petak umpet), (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil (10 siswa). Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, (5) uji lapangan (30 siswa), (6) revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) hasil akhir pembelajaran lari cepat melalui bermain petak umept di kebun bagi siswa kelas III SDN 3 Pernasidi yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli (satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran), uji kelompok kecil (10 siswa kelas III SDN 3 Pernasidi,) dan uji lapangan (30 siswa kelas III SDN 3 Pernasidi).

Data evaluasi ahli (satu ahli penjas dan dua guru penjaskes SD) meliputi aspek kognitif,afektif dan psikomotor diperoleh jawaban untuk kategori jawaban untuk kategori tidak baik 0%, kurang baik 0%, cukup baik 8,9%, baik 62,2%, dan sangat baik 28,9%. Data uji lapangan hasil kuesioner siswa diperoleh jawaban untuk kategori tidak baik 0%, kurang baik 0%, cukup baik 0%, baik 56,7% dan sangat baik 43,3%.

Kesimpulan dari pengembangan pembelajaran lari cepat dalam penjasorkes melalui bermain petak umpet di kebun diketegorikan baik dan dapat digunakan pada siswa SD. Disarankan bagi guru penjaskes bisa mengembangkan lagi model pengembangan pembelajaran seperti ini yang lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran penjaskes.

PERPUSTAKAAN UNNES